

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN STUDI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

SKRIPSI

**OLEH : MELIN OKTA VIYANI
NIM. 188330171**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN STUDI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

SKRIPSI

**OLEH :
MELIN OKTA VIYANI
NIM. 188330171**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

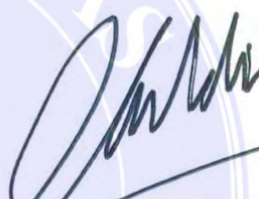
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit dengan Studi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021.

Nama : Melin Okta Viyani
NPM : 188330171
Program Study : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA

Muhammad Habibie, SE, M.Ak

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui



(Dr. Ahmad Rafiq, S.E., MMgt, PhD, CIMA)

Dekan

Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Sidang: 12 April 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Dengan Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023

Yang Menyatakan



Melin Okta Viyani

NPM : 188330171

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melin Okta Viyani
NPM : 188330171
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Dengan Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 12 April 2023
Yang menvatakan

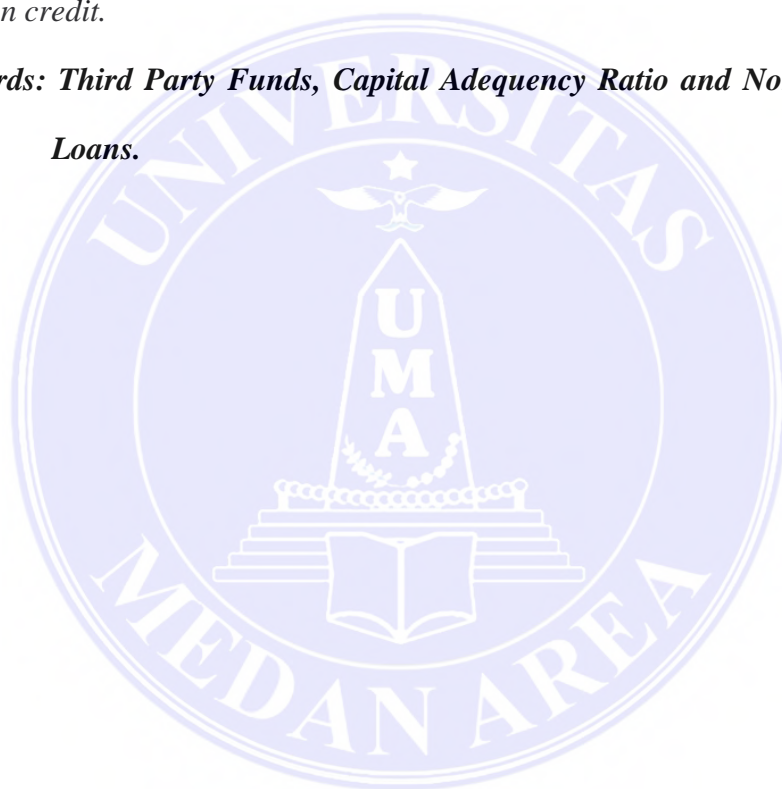


19222AKX449178778
Melin Okta Viyani
188330171

ABSTRACT

The aim of the research is to know the influence of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Loans for Credit partially and simultaneously. The research population is a banking company with a total of 46 companies, determining the sample according to the criteria through purposive sampling. The samples obtained were 20 banking sector companies. This type of research is quantitative and causal associative approach. The data analysis technique used is descriptive quantitative statistics using SPSS v.25. The results of the study stated that Third Party Funds partially had a positive and significant effect on credit, Capital Adequacy Ratio partially had a positive and significant effect on credit and non-performing loans partially had a positive and significant effect on credit.

Keywords: *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loans.*



ABSTRAK

Penelitian mempunyai tujuan agar diketahuinya pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* serta *Non Performing Loan* bagi Kredit secara parsial serta simultan. Populasi penelitian yakni perusahaan perbankan sejumlah 46 perusahaan, penentuan sampel sesuai kriteria melalui *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan sektor perbankan. Jenis penelitian ialah kuantitatif serta pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang dipakai ialah kuantitatif statistik deskriptif menggunakan SPSS v.25. Hasil penelitian menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit, *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif serta signifikan bagi Kredit dan *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan bagi Kredit.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Melin Okta Viyani
NPM	188330171
Tempat , Tgl Lahir	Rihsogong ,15 Oktober 1999
Nama Orang tua	
Ayah	Malem Pagi Pelawi
Ibu	Afriana Susilawati
Riwayat Pendidikan	:
SMP	SMP LANGKAT BINJAI
SMA / SMK	SMA NEGERI 6 BINJAI
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/ WA	0812- 7757- 9648
Email	melinoktaviyani@icloud.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan YME atas segala karuniaNya sehingga proposal skripsi bisa terselesaikan. Proposal skripsimerupakan syarat yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa yang hendak menyelesaikan studi pada Univeristas Medan Area. Sehingga, disusunlah proposal skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Dengan Studi Pada Perusahaan Perbankan Periode 2018-2021”**. Izinkan peneliti mengungkapkan ucapan terima kasih kepada:

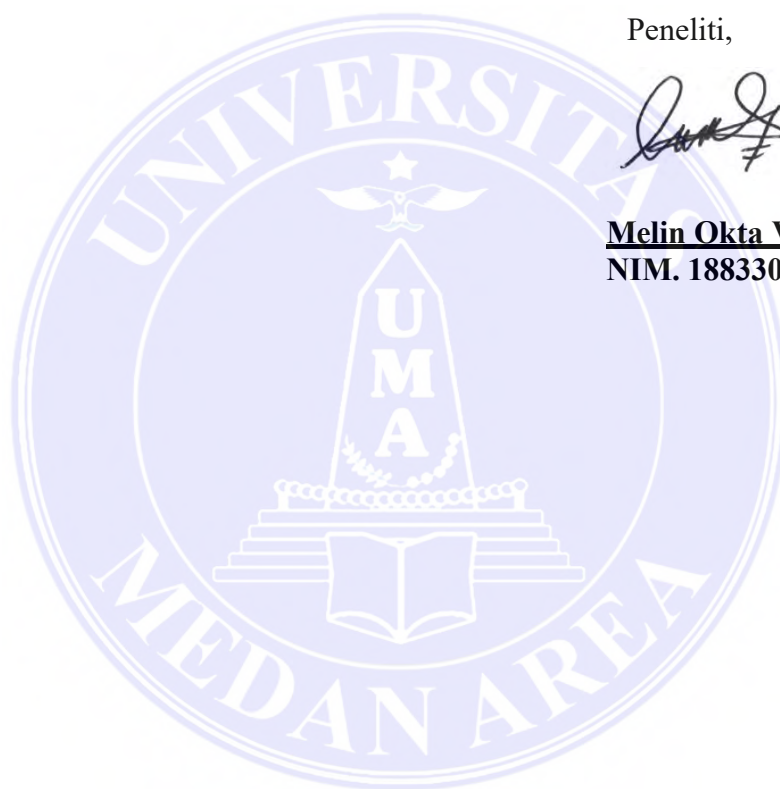
1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Orang Tua tersayang, Bapak Malem Pagi Pelawi dan Ibu Afriana Susilawati Terima Kasih buat doanya, perhatian, motivasi serta dukungan yang diberikan
3. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area dan Dosen Sekretaris dalam penyusunan proposal.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang sudah memberi bimbingan pada penyusunan proposal.
6. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak selaku Dosen Pembanding, terima kasih atas segala waktu, saran serta masukan kepada peneliti, sehingga terselesaikannya proposal.

Peneliti menyadari bahwaanya masih terdapat banyak kekurangan pada proposal. Peneliti mengharapkan kritikserta saran membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Semoga proposal skripsi bisa memberikan informasi bermanfaat untuk seluruh pembaca.

Peneliti,



Melin Okta Viyani
NIM. 188330171



DAFTAR ISI

ABSTRACK	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Sistem Perkreditan	9
2.1.1 Fungsi Kredit	9
2.2 Penyaluran Kredit.....	10
2.2.1 Pengertian Penyaluran Kredit	10
2.2.2 Manajemen Penyaluran Kredit	13
2.2.3 Indikator Penyaluran Kredit	11
2.3 Dana Pihak Ketiga.....	11
2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga	11
2.3.2 Indikator Dana Pihak Ketiga	12
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	12
2.4.1 Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i>	12
2.4.2 Indikator <i>Capital Adequacy Ratio</i>	13
2.5 <i>Net Performing Loan</i>	13
2.5.1 Pengertian <i>Net Performing Loan</i>	13
2.5.2 Indikator <i>Net Performing Loan</i>	14
2.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.7 Kerangka Konseptual	17
2.8 Hipotesis.....	18

2.8.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit	18
2.8.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Penyaluran	19
2.8.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Penyaluran	19
2.8.4 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Ratio Adequacy dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Lokasi Penelitian	23
3.1.3 Waktu Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Populasi Penelitian.....	24
3.2.2 Sampel Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional.....	25
3.3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.7 Uji Asumsi Klasik	27
3.7.1 Uji Normalitas.....	28
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	29
3.7.3 Uji Multikolinearitas.....	29
3.7.4 Uji Autokorelasi.....	29
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.9 Uji Hipotesis.....	31
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)	32

3.9.2 Uji Simultan (Uji f).....	32
3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	34
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	39
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	41
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.5 Hasil Uji Hipotesis	45
4.5.1 Hasil Uji t.....	45
4.5.2 Hasil uji f	47
4.6 Hasil Uji Determinasi R^2	48
4.7 Pembahasan	48
4.7.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Kredit ..	48
4.7.2 Pengaruh Capital Adequency Ratio terhadap Kredit	49
4.7.3 Pengaruh Non Performing Loan terhadap Kredit.....	50
4.7.4 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequency Ratio dan Performing Loan</i> terhadap Kredit	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Saham Beredar Bank BUMN.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Hasil Kriteria Penentuan Sampel	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS	36
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Data	38
Tabel 4.3 Uji Komogorov Smirnov	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji f.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Uji Histogram.....	41
Gambar 4.2 Uji P-Plot.....	42
Gambar 4.3 Uji Scatterplot	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data SPSS	61
Lampiran 2. Hasil Uji SPSS	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berjalannya suatu negara tentunya tidak terlepas oleh seluruh sektor, tidak terkecuali sektor perekonomian. Guna membiayai seluruh kebutuhan ekonomi suatu negara, perbankan menjadi institusi dengan peran sangat penting (Ariyanto, 2021). Merujuk atas UU No. 10 tahun 1998 mengenai perbankan, bank ialah badan usaha yang melakukan penghimpunan oleh masyarakat berbentuk simpanan serta melakukan penyaluran bagi seluruh masyarakat melalui kredit serta lainnya, yang bertujuan untuk melakukan peningkatan pada taraf hidup khalayak umum. Sehingga menjadikan bank bagian atas lembaga keuangan dengan fungsi intermediasi, yakni melaksanakan penghimpunan dana oleh masyarakat dengan keuangan lebih serta melakukan penyaluran kepada pihak tertentu sesuai kebijakan yang ditentukan. Melalui kehadiran bank, bisa melakukan penghimpunan dari masyarakat melalui penggunaan berbagai bentuk simpanan, yang kemudian disalurkan kembali dana tersebut kepada pihak terkait melalui pemberian kredit. Berbagai produk yang ditawarkan oleh bank merupakan cerminan dari perkembangan kehidupan masyarakat serta seluruh transaksi perekonomian negara.

Objek penelitiannya yakni perbankan BUMN. Pemilihan bank BUMN tersebut karena merupakan bank yang lebih dominan dalam pengelolaan seluruh aset negara. Bisa diketahui melalui kepemilikan saham yang menyajikan keseluruhan total saham Indonesia memiliki jumlah lebih besar daripada masyarakatnya, yakni dengan rata-rata kepemilikan saham sebesar 30-40% (Alif, 2020). Pada bank

BUMN saat ini, merujuk atas beberapa konsentrasinya, pemberian kredit kepada masyarakat merupakan upaya yang terus dilakukan, tentunya tidak terlepas dari sifatnya sebagai lembaga intermediasi unit surplus dengan defisit, mengingat pula bahwasanya sumber dana utama yang dimiliki bank diperoleh melalui masyarakat, oleh karenanya sudah menjadi keharusan bagi pihak bank untuk melakukan penyaluran kembali melalui bentuk kredit kepada pihak terkait (Alif, 2017). Pemberian kredit oleh bank bagi masyarakat, merupakan program paling menguntungkan serta pula memiliki resiko paling besar (Ariyanto, 2021).

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya penyaluran kredit yang diberlakukan memberi banyak keuntungan bagi masyarakat untuk melaksanakan berbagai aktivitas kehidupannya yang berkaitan dengan penggunaan uang, seperti melakukan investasi, mendistribusi, serta mengkonsumsi. Apabila seluruh kegiatan tersebut berjalan dengan lancar maka akan berdampak kepada pembangunan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik, sebagaimana peran bank ialah menjadi *Agent of Development* (Susilo et al, 2016). Pada tahun 2020 awal hingga akhir, bank BUMN mengalami kendala atau permasalahan dalam kegiatan operasionalnya disektor penyaluran kredit. Dikarenakan covid-19 banyak perusahaan melakukan restrukturisasi kredit utang senilai Rp. 120,9 triliun dari 832.052 debitur (Wiratmini, 2020). Permasalahan tersebut menyebabkan kredit macet sehingga beberapa perbankan BUMN mengalami penurunan pendapatan secara *annual* (tahunan) dikarenakan penyaluran kredit bank -2,41 (*yoy*) karena perlambatan sektor rill dan sektor koperasi yang belum beraktivitas secara penuh. Hal tersebut menjadi bukti bahwasanya jika selama menyalurkan kredit terdapat kendala, akan berdampak berupa tutupnya usaha sektor kecil. Menurut Pratama

(2010), jika terdapat kendala selama menyalurkan kredit maka akan berdampak kepada hancurnya berbagai usaha kecil.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kredit macet itu sendiri yakni Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Performing Loan* (NPL). Ketiga variabel tersebut berperan penting menyakinkan tingkat penyaluran kredit, dimana ketika nilai dari variabel tersebut mengalami pertumbuhan (kenaikan) maka penyaluran kredit dapat dilakukan secara efektif dan efisien. DPK berpengaruh bagipemberian kredit, dimana ketika DPK menurun menyebabkan pemberian kredit menurun karena total kas atau aset lancayang disediakan mengalami penurunan (Alif, 2017). Ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan maka sumber daya keuangan yang digunakan untuk keperluan pembiayaan pengembangan atau ekspansi bisnis semakin besar dan akan menyebabkan kredit yang diberikan kepada masyarakat mengalami penurunan (Daswir, 2018). Kemudian *non performing loan* dapat dijadikan sebagai cerminan atas resiko kredit oleh pihak bank, ketika nilai atau tingkat rasio Non performing loan mengalami peningkatan menjadikan resiko kredit yang menjadi tanggungan bank juga turut besar (Pratama, 2010). Adapun kredit yang disalurkan oleh beberapa bank BUMN yakni:

Tabel 1.1
Rincian Kredit Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Kredit Yang Diberikan
1	Bank Agro Tbk	2018	15.670.832.413
		2019	19.366.245.488
		2020	19.491.993.797
		2021	11.608.327.398
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2018	7.973.425
		2019	9.588.615

		2020	6.382.269
		2021	2.305.357
3	PT.Bank Pembangunan Banten Daerah Tbk	2018	7.206.580
		2019	6.183.399
		2020	2.722.520
		2021	4.906.768
		4	PT.Bank Ganesha Tbk
2019	3.048.455		
2020	2.708.405		
2021	2.639.790		

Sumber : Data diolah peneliti.

Terdapat beberapa data perusahaan yang mendukung fenomena yang terjadi pada tahun 2018-2021 yakni Pada Agro Tbk, kredit yang disalurkan sebesar Rp. 15.670.832.413 pada tahun 2018 dan menurun menjadi Rp. 11.608.327.398 pada tahun 2021. Pada PT Bank Capital Indonesia, kredit yang disalurkan tahun 2018 sebesar Rp. 7.973.425 turun menjadi Rp. 2.305.357 pada tahun 2021. Pada PT Bank Pembangunan Banten Daerah, kredit yang disalurkan tahun 2018 sebesar Rp. 7.206.580 turun menjadi Rp. 4.906.768 pada tahun 2021. Kemudian, pada PT Bank Ganesha Tbk tahun 2018 kredit yang diberikan sebesar Rp. 3.013.687 mengalami penurunan pada tahun tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 2.639.790. Hasil data tersebut menandakan bahwa bank BUMN sedang mengalami penurunan aktivitas dalam memberikan kredit pada perusahaan/masyarakat sehingga salah satu indikator penurunan tersebut adalah proses penyaluran kredit yang mengalami macet dalam penagihan utang jangka panjang perbankan (Alif, 2017).

Berdasarkan fenomena diatas, terdapat pula beberapa *gap research* penelitiannya yang menjadi latar belakang permasalahan tersebut yakni menurut Maharani (2018) menjelaskan bahwasanya, DPK berpengaruh positif signifikan bagi kredit perbankan. Namun, Setyadi memiliki argumen berbeda, yang mana menyatakan bahwasanya DPH mempunyai pengaruh negatif signifikan bagi kredit

perbankan. Soedarto (2014), menyatakan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif serta signifikan. Selaras atas penelitian Maharani (2018). Namun, Pratama (2010), berpendapat berbeda, beliau menyatakan bahwasanya CAR mempunyai pengaruh negatif serta signifikan bagi kredit perbankan. Kemudian Soedarto (2014), mengungkapkan bahwasanya *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh positif serta signifikan bagi kredit perbankan. Hasil berbeda dipaparkan oleh Pratama (2010) serta Maharani (2011), menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh negatif serta signifikan yang diberikan oleh NPL bagi kredit perbankan.

Merujuk atas pemaparan sebelumnya. Menjadikan peneliti memutuskan untuk melaksanakan kembali penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan dengan Studi pada Bank BUMN Periode 2018-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk atas seluruh pemaparan, berikut rumusan masalah yang kemudian tercipta:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh parsial bagi Penyaluran kredit pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh parsial terhadap Penyaluran kredit pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh parsial bagi Penyaluran kredit pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI?

4. Apakah Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* serta *Non Performing Loan* berpengaruh secara simultan bagi Penyaluran kredit pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk atas rumusan masalah, berikut tujuannya:

1. Agar diketahuinya pengaruh Dana Pihak Ketiga bagi Penyaluran kredit perusahaan perbankan BUMN terdaftar BEI.
2. Agar diketahuinya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* bagi Penyaluran kredit perusahaan perbankan BUMN terdaftar BEI.
3. Agar diketahuinya pengaruh *Non Performing Loan* bagi Penyaluran kredit perusahaan perbankan BUMN terdaftar BEI.
4. Agar diketahuinya pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh secara simultan bagi Penyaluran kredit perusahaan perbankan BUMN terdaftar BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Merujuk atas pelaksanaannya, berikut manfaat yang diharapkan bisa diberikan oleh penelitian:

1. Bagi peneliti.

Hasil penelitian bisa bermanfaat bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta pembelajaran mengenai Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* serta faktor lainnya yang mempengaruhinya.

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian bisa dijadikan sebagai masukan sekaligus tambahan informasi

ketika pengambilan keputusan bagi perusahaan atau emiten agar lebih memperhatikan pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Noan Performing Loan* bagi penyaluran kredit.

3 Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian mampu dijadikan sumber referensi serta literatur yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi yang mempelajari pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Noan Performing Loan* bagi Penyaluran kredit.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sistem Perkreditan

Soedarto (2014), pengertian sistem kredit ialah kesatuan atas komponen/elemen yang berhubungan guna memberi kemudahan informasi, materi, serta memberi pengaruh satu sama lain pada pelaksanaan kegiatan agar tercapainya tujuan penyaluran kredit, menjadikan individu penerima kredit ialah individu terpercaya oleh pihak pemberi kepercayaan (kreditor). Pengertian kredit merujuk atas pengertian UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 ialah menyediakan uang ataupun tagihan yang bisa disamakan dengannya, merujuk atas persetujuan maupun kesepakatan peminjaman oleh pihak bank bersama pihak peminjam guna pelaksanaan pelunasan hutang sesuai tenggat waktu serta keseluruhan total bunganya.

Alif (2017), selama melakukan proses penyaluran kredit, perbankan menerapkan prinsip 5C yakni sebagai berikut :

1. *Character*

pemberian kredit didasarkan adanya rasa percaya serta yakin oleh pihak Bank bahwasanya peminjam memiliki beberapa kriteria sesuai ketentuan, serta tanggungjawab pada kehidupannya, anggota masyarakat ataupun pada pelaksanaan kegiatan usaha.

2. *Capacity*

penilaian pada calon debitur tentang kemampuan pelunasan seluruh kewajiban oleh pelaksanaan kegiatan usaha ataupun usaha yang

hendak dilaksanakan menggunakan pembiayaan kredit.

3. *Capital*

yakni keseluruhan total dana ataupun modal pribadi kepemilikan calon debitur.

4. *Collateral*

yakni seluruh barang jaminan oleh peminjam atas kreditnya.

5. *Condition of economy*

yakni situasi serta kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, serta lainnya, berpengaruh bagi keadaan ekonomi negara di masa mendatang yang berpengaruh bagi kelancaran usaha perusahaan penerima kredit.

2.1.2 Fungsi Kredit

Kredit berfungsi memberi rangsangan atas seluruh pihak yang terlibat agar saling memberi pertolongan, yang bertujuan memenuhi kebutuhan pada segala aspek kehidupan (Rohanna, 2019). Kredit bisa secara penuh memenuhi fungsi sosial-ekonomi bagi seluruh pihak yang terlibat mendapat pengaruh baik. sehingga secara nyata harapan atas manfaat serta realisasinya, menjadikan diperlukannya kredit, dikarenakan fungsi yang sangat berkaitan dengan aktivitas masyarakat dalam menjalankan suatu kegiatan baik berbasis bisnis nirlaba maupun non laba (Soedarto, 2014).

2.2 Penyaluran Kredit

2.2.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Kasmir (2009), menjelaskan bahwasanya Kredit merupakan upaya menyediakan uang ataupun disamakan denganya sesuai atas persetujuan

peminjaman oleh pihak bank bersama peminjam dengan kewajiban pelaksanaan pelunasan utang sesuai tenggat waktu yang diberikan serta total bunganya. Dilakukan penyempurnaan kembali mengenai pengertian tersebut pada UU No. 7 Tahun 1992 mengenai Perbankan, selanjutnya diubah UU No. 10 tahun 1998, kredit ialah penyediaan uang ataupun tagihan yang disamakan sesuai persetujuan ataupun kesepakatan peminjaman guna pelaksanaan pelunasan hutang sesuai tenggat waktu yang ditentukan serta total bunganya.

2.2.2 Manajemen Penyaluran Kredit

Pemberian fasilitas kredit memiliki tujuan terikat oleh misi bank (Dwi, 2018). Berikut fungsinya:

1. Mencari keuntungan

Mencari keuntungan atau mendapatkan hasil atas kegiatan kredit yang berasal dari bunga pinjaman yang diberikan pihak bank kepada debitur.

2. Membantu usaha nasabah.

Memberi bantuan usaha bagi nasabah membutuhkan (investasi ataupun modal kerja). Melalui dana tersebut diharapkan berdampak pada perluasan serta pengembangan usaha.

3. Membantu pemerintah

Melalui pemberian kredit dengan jumlah yang masif oleh bank, akan berdampak pada meningkatnya pembangunan pada seluruh sektor.

2.2.3 Indikator Penyaluran Kredit

Menilai penyaluran kredit oleh pihak bank pada nasabah, digunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada penelitian, dikarenakan mampu

mencerminkan seluruh aspek keuangan perbankan secara nyata (*rill*) dengan melibatkan unsur-unsur aspek keuangan seperti kas, deposito dan giro (Dwi, 2018).

Adapun rumus untuk mengetahui tingkat penyalurankredit yang diberikan yakni:

$$\text{Kredit} = \frac{\text{Kredi per tahun} \times 100\%}{\text{Total kredit yang diberikan}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

2.3 Dana Pihak Ketiga

2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut Sarah (2017), DPK adalah dana berupa simpanan darimasyarakat maupun instansi pemerintahan dan non-pemerintah. DPK ialah sumber dana paling besar serta menjadi andalan bank, dikarenakan totalnya mampu senilai 80% - 90% atas keseluruhan dana bank. Oleh karenanya, dilakukan pemanfaatan oleh bank atas dana tersebut guna diperolehnya pendapatan, melalui pemberian kredit. Bertumbuhnya DPK yang tinggi menyebabkan bertumbuhnya kredit, dimana akhirnya akan meningkatkan *Loan to Depositi Ratio*. Merujuk atas SE BI No. 06/23/DPNP 31 Mei 2004, masyarakat mempercayakan dananya kepada bank, merupakan sumber SPK yakni berbentuk tabungan, depositio, giro dan sertifikat keuangan.

2.3.2 Indikator Dana Pihak Ketiga

Menurut Sarah (2018), dalam mengetahui tingkat Dana Pihak Ketiga ialah dengan menentukan total aset lancar perusahaan seperti tabungan, deposito, giro maupun aset keuangan lainnya. Ketika bank mempunyai dana dengan jumlah yang besar menjadikan peluang yang dimiliki untuk pencapaian tujuan pun menjadi semakin besar. Adapun indikator Dana Pihak yakni:

$$DPK = \frac{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga per Tahun}}$$

Sumber : Sarah (2018).

2.4 Capital Adequacy Ratio

2.4.1 Pengertian Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio yakni rasio permodalan memberi petunjuk kemampuan bank pada penyediaan dana bagi keperluan mengembangkan usaha serta penampungan resiko keuangan dikarenakan kegiatan operasi bank (Liali, 2020). *Capital Adequacy Ratio* mampu dijadikan sebagai petunjuk menurunnya aset bank yang masih bisa tertutup *equity* atau ketersediaan modal bank, CAR yang tinggi mencerminkan kondisi bank yang juga baik. Dalam perbankan, modal terbagi menjadi dua jenis yakni:

1. Modal Inti.

Dimana modal inti diperhitungkan atas goodwill sebagai faktor pengurangnya.

2. Modal Pelengkap.

Modal pelengkap tersusun atas cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan umum PPAP, modal pinjaman, pinjaman subordinasi serta meningkatnya nilai penyertaan di portofolio guna diperjualkan. Sedangkan ATMR tersusun atas aktiva neraca melalui bobot menyesuaikan kadar risiko kredit melekat serta beberapa pos pada *off-balance sheet* yang memperoleh bobot menyesuaikan kadar risiko kredit melekat.

2.4.2 Indikator *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwasanya CAR yang tinggi berakibat pada semakin besarnya penggunaan sumber daya finansial guna pelaksanaan antisipasi potensi kerugian dikarenakan penyaluran kredit maka indikator *Capital Adequacy Ratio* yakni:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

Sumber : Laili (2020).

2.5 *Net Performing Loan*

2.5.1 Pengertian *Non Performing Loan*

Non Performing Loan ialah bagian dari indikator penilaiandalam mengukur tingkat kesehatan aset perusahaan perbankan. Menurut Sari (2019), *Non performing loan* dapat dijelaskan dan memberikan informasi penilaian atas suatu kondisi perbankan baik dari sisi permodalan, rentabilitas, resiko pasar, likuiditas dan resiko kredit. Non performing loan biasanya dipergunakan oleh investor dan bank untuk mengetahui bagaimana tingkat akurasi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan tingkat nilai rasio aset yang tersedia diperusahaan perbankan. Maka dari itu, *Non performing loan* bisa dijadikan sebagai penilaian penting investor serta bank pada pengambilan keputusan, hasil dari penilaian tersebut menjadi pertimbangan penting dalam meningkatkan kapabilitas perusahaan.

2.5.2 Indikator *Non Performing Loan*

Non Performing Loan ialah cerminan atas resiko kredit. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya apabila NPL terkategori kecil akan menjadikan resiko

kredit yang menjadi tanggungan bank juga kecil. Oleh karenanya penting bagi pihak bank melaksanakan analisis atas mampu tidaknya debitur melakukan pembayaran kewajiban. Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun rumus dalam menentukan *Net Performing Loan* yakni:

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bemasalah} \times 100\%}{\text{Total kredit}}$$

Sumber : Kasmir (2019).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian terdahulu oleh peneliti lainnya dengan seluruh sumber kepustakaan. Peneliti mendapatkan referensi relevan terkait topik yang dibahas, yakni:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Idrasti, Saral (2016)	Pengaruh Dana Pihak ketiga, <i>Return On Equity</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Kredit	Independen : 1. <i>Non Performing Loan</i> 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> 3. <i>Return On Equity</i> Dependen : 1. Penyaluran Kredit	1. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif serta signifikan bag penyaluran Kredit. 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh negati serta signifikan bag Penyaluran Kredit. 3. <i>Return on Equity</i> berpengaruh negati serta signifikan bag Penyaluran Kredit.
2	Marfuah dan Azizah (2017)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> dan Aktivitas Investasi terhadap Penyaluran Kredit di Indonesia tahun 2013-2016 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek	Independen : 1. <i>Return On Equity</i> 2. <i>Non performing loan</i> 3. Aktivitas Investasi Dependen : 1. Penyaluran kredit	2. <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif serta signifikan bag Penyaluran Kredit. 3. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negati serta signifikan bag Penyaluran Kredit. 4. Aktivitas Investas berpengaruh positif serta signifikan bag Penyaluran Kredit.

		Indonesia)		
3	Saraswati (2017)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Penyaluran Kredit di Perbankan Syariah tahun 2013-2016 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.	Independen : 1. <i>Non performing loan</i> 2. <i>Capital AdequacyRatio</i> Dependen : 1. Penyaluran kredit	1. <i>Non Performing Loa</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi PenyaluranKredit. 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh negatif serta signifikan bagi PenyaluranKredit. 3. <i>Non Performing Loa</i> serta <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh negatif serta signifikan bagi PenyaluranKredit.
4	Herawaty, Ann (2017)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit di Indonesia tahun 2013-2016 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Independen : 1. <i>Non Performing Loan</i> 2. Dana Pihak Ketiga Dependen : 1. PenyaluranKredit	1. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi PenyaluranKredit. 2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit.
5	Jafri dan Mustikasari (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Penyaluran Kredit	Independen : Profitabilitas <i>Capital AdequacyRatio</i> <i>Non PerformingLoan</i> Dependen : Penyalurankredit.	1. Profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit. 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit. 3. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit.
6	Anggara, Dw (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Swastayang... Indonesia tahun 2015-2017	Independen : 1. Dana Pihak ketiga 2. PertumbuhanLaba Dependen : 1. Kinerja Keuangan	1. DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi kinerja keuangan. 2. Pertumbuhan laba berpengaruh positif serta signifikan bagi kinerja keuangan. 3. DPK serta pertumbuhan laba berpengaruh positif serta signifikan bagi kinerja keuangan.

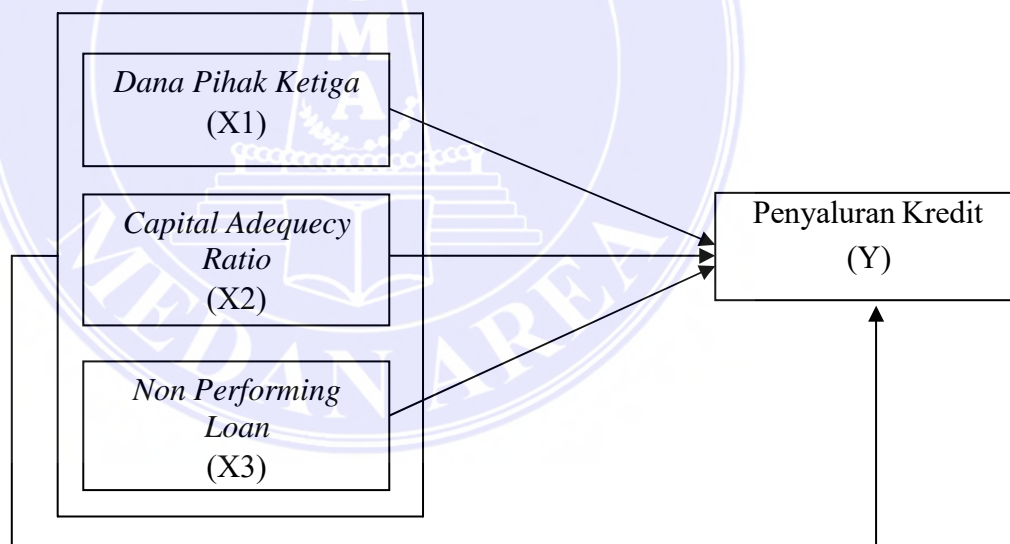
7	Jefri dan Mustikasari (2018)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.	Independen : 1. <i>Non Performing Loan</i> 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> 3. Dana Pihak Ketiga Dependen : 1. PenyaluranKredit	1. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi PenyaluranKredit. 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit. 3. DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit.
8	Pamungkas, Jodi., W (2019)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap PenyaluranKredit.....	Independen : 1. <i>Non Performing Loan</i> 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> 3. Dana Pihak Ketiga Dependen : 1. PenyaluranKredit	1. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi PenyaluranKredit. 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit. 3. DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit.
9	Prayudiawan (2020)	Pengaruh Return OnEquity, <i>Non Performing Loan</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap PenyaluranKredit.....	Independen : 1. <i>Return on Equity</i> 2. <i>Non Performing Loan</i> 3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> 4. Dana Pihak Ketiga Dependen : 1. PenyaluranKredit	1. <i>Return on equity</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit. 2. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi PenyaluranKredit. 3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit. 4. DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit.
10	Aryanti dan Dilfina., H (2021)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Kredit Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa 2017-2020.	Independen : 1. <i>Non Performing Loan</i> 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> Dependen : 1. Kredit	1. <i>Non Performing</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Kredit. 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif serta signifikan bagi Kredit.

Sumber : Data Olahan Peneliti.

Merujuk atas tabel 2.1, disimpulkan bahwasanya penelitian terkait atas variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan *Net Perform Loan* (NPL) berpengaruh positif bagi penyaluran kredit yang diberikan. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi penentuan hipotesis peneliti dalam penelitian ini dengan variabel serupa dan akan ditentukan dalam suatu kajian teori dan *output* penelitian (hipotesis) yakni variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) serta *Net Perform Loan* (NPL) berpengaruh positif bagi penyaluran kredit.

2.6 Kerangka Konseptual

Merujuk hipotesis penelitian yang telah disimpulkan maka dapat diketahui kerangka konseptualnya, yakni:



Gambar 2.1 Karangka Konseptual

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Terpusatnya kegiatan ekonomi suatu perbankan dalam menyalurkan kredit merupakan salah satu sifat usaha bank menjadi lembaga atau institusi perantara antara unit surplus bersama defisit (Saraswati dan Sujana, 2017). Bank memiliki sumber utamanya melalui aktivitas masyarakat yang melakukan penyimpanan maupun peminjaman dana secara akuntansi yang disebut sebagai kredit. Himpunan dana oleh bank dari masyarakat yakni sumber sana dengan kapasitas lebih besar dalam perbankan dibandingkan investasi (Sujana, 2017). Kegiatan bank selain menghimpunan dana yakni menyalurkannya kembali bagi masyarakat membutuhkan, disebut sebagai kredit (Kasmir, 2009). Pemberian kredit adalah kegiatan utama bank guna dihasilkannya keuntungan (Soedarto, 2014). Berdasarkan teori bisa disimpulkan bahwa DPK berpengaruh bagi penyaluran kredit, sehingga dengan peningkatannya berdampak pada besaran kredit oleh bank kepada masyarakat menjadi meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung peneliti dalam menentukan hipotesis seperti menurut Soedarto (2004) menyatakan DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi Kredit. Menurut Sari (2017), DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi penyaluran kredit, penelitian oleh Maharani (2018) mengemukakan hal serupa. Berdasarkan teori serta hipotesis, berikut rumusan hipotesisnya:

H1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

2.7.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit

Capital Adequacy Ratio ialah rasio modal yang menunjukkan kemampuan bank memberikan maupun melakukan penyediaan modal bagi masyarakat agar berkembangnya sektor bisnis atau usaha serta melakukan penampungan segala jenis resiko bisnis seperti kerugian dana karena kegiatan operasional perbankan (Buana, 2017). Ketika nilai *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan maka sumber daya keuangan yang dipergunakan bagi pengembangan atau ekspansi bisnis atau biasa disebut sebagai penyaluran kredit dan tindakan dalam melakukan antisipasi kerugian karena penyaluran kredit menjadi besar pula. Menurut Daswir (2018), ketika nilai CAR lebih 20% maka menyebabkan dipicunya pertumbuhan kredit senilai 20-25% dalam satu tahun.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung peneliti dalam menentukan hipotesis seperti menurut Soedarto (2014) mengungkapkan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif serta signifikan bagi Kredit, serta hasil penelitian Sari (2017) mengemukakan hal serupa. Merujuk atas teori serta hipotesis, berikut rumusan hipotesisnya:

H2 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

2.7.3 Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit

Non performing loan ialah rasio yang dipergunakan oleh perusahaan perbankan atau berbasis finansial selama mengukur kemampuan aktivitas bank pada perlindungan resiko kegagalan pengembalian kredit debitur (Buana, 2017). *Non performing loan* dapat mencerminkan resiko kredit yang dialami oleh perbankan, ketika nilai atau tingkat rasio *Non performing loan* mengalami

peningkatan, menjadikan resiko tanggungan bank juga besar (Pratama, 2010). Salah satu dampak peningkatan *non performing loan* tersebut adalah pihak bank harus menyediakan saldo pencatatan untuk pencadangan yang besar, dimana tindakan tersebut dilakukan yang pada akhirnya modal atau ekuitas perusahaan akan ikut berkurang. Nilai *non performing loan* yang besar pulamenjadi salah satu penyebab kebanyakan perusahaan perbankan sangat kesulitan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat atau kredit (Sarah, 2019). Berdasarkan teori. Bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwasanya ketika nilai *Non Performing Loan* naik, penyaluran kredit semakin menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung peneliti dalam menentukan hipotesis seperti menurut Buana (2017) menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh positif serta signifikan bagi Penyaluran Kredit, penelitian oleh Sari (2017) mengemukakan hal serupa. Merujuk atas teori serta hipotesis, berikut rumusan hipotesisnya:

H3 : *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

2.7.4 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit

Dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat ialah sumber dana yang memiliki kapasitas lebih besar dalam perbankan dibandingkan investasi (Sujana, 2017). Kegiatan bank selain menghimpunan dana yakni menyalurkannya lagi kepada masyarakat membutuhkan, disebut sebagai kredit (Kasmir, 2009). Pemberian kredit adalah kegiatan utama bank guna diperolehnya keuntungan (Soedarto, 2014). Berdasarkan teori bisa disimpulkan bahwasanya DPK

berpengaruh bagi penyaluran kredit, apabila DPK mengalami peningkatan akan berdampak pada pemberian kredit bank kepada masyarakat yang juga besar. Capital Adequacy Ratio ialah rasio modal yang menunjukkan kemampuan bank selama memberikan maupun menyediakan modal bagi masyarakat mengembangkan sektor bisnis atau usaha serta menampung segala jenis resiko bisnis seperti kerugian dana karena pelaksanaan kegiatan operasional perbankan (Buana, 2017). Ketika nilai *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan maka sumber daya keuangan yang diperuntukkan bagi pengembangan atau ekspansi bisnis atau biasa disebut sebagai penyaluran kredit dan tindakan dalam mengantisipasi kerugian karena penyaluran kredit semakin besar pula. *Non performing loan* dapat mencerminkan resiko kredit perbankan, ketika nilai atau tingkat rasio *Non performing loan* mengalami peningkatan sehingga resiko kredit tanggungan bank juga besar (Pratama, 2010). Salah satu dampak peningkatan *non performing loan* tersebut adalah pihak bank harus menyediakan saldo pencatatan untuk pencadangan yang besar, dimana tindakan tersebut dilakukan yang pada akhirnya modal atau ekuitas perusahaan akan ikut berkurang.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung peneliti dalam menentukan hipotesis seperti menurut Soedarto (2014) menyatakan DPK, *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh simultan bagi Penyaluran Kredit, selaras penelitian oleh Buana (2017) mengemukakan hal serupa. Sari (2017) mengungkapkan bahwasanya *Non Performing Loan* serta DPK berpengaruh positif serta signifikan bagi penyaluran kredit. Berdasarkan teori serta hipotesis, berikut rumusan hipotesisnya:

H4 : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Peneliti mempergunakan jenis penelitian pendekatan asosiatif kausal. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwasanya pendekatan asosiatif ialah pendekatan melalui penggunaan lebih dari satu variabel untuk melihat hubungan seluruh variabel. Serta pendekatan kuantitatif, menggunakan data keuangan berupa angka serta analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni pada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.com tahun 2018-2021.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian terpapar pada tabel:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Keterangan	2022					
	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov
Pengajuan Judul	■					
Pembuatan Proposal		■				
Revisi Proposal		■				
Seminar Proposal		■				
Pengadaan Penelitian			■	■		
Penyusunan hasil penelitian				■	■	
Revisi				■	■	
Seminar Hasil						■
Sidang						

Sumber : Data diolah peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) Populasi merupakan generalisasi atas seluruh obyek

ataupun subyek sesuai karakteristik ketentuan peneliti guna dilakukan pembelajaran serta penelitian, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Populasinya yakni seluruh perusahaan perbankan terdaftar di BEI sejumlah 46 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwasanya sampel ialah hasil atas dilaksanakannya generalisasi karakteristik menyesuaikan ketentuan peneliti. Penentuan sampel dilaksanakan melalui penggunaan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018) *purposive sampling* yakni suatu metode penentuan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti.

Berikut kriterianya:

1. Perusahaan perbankan terdaftar BEI tahun 2018-2021 dan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di BEI pada 2018-2021.
2. Perusahaan perbankan yang melaporkan informasi Penyaluran Kredit, DPK, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terdaftar di BEI.
3. Perusahaan perbankan mengalami kerugian selama tahun 2018-2021 di BEI.

Berikut tabel 3.2 memaparkan rincian kriteria perusahaan yang telah melewati seluruh tahapan kriteria:

Tabel 3.2
Hasil Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada 2018- 2021 serta yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di BEI pada 2018-2021	46
Perusahaan perbankan yang melaporkan informasi Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> terdaftar di BEI..	(8)

Perusahaan perbankan mengalami kerugian selama tahun 2018-2021 diBEL.	(18)
Jumlah Sampel	20
Jumlah Data Diolah (20 Perusahaan x 4 Tahun)	80

Sumber : Data diolah peneliti.

Berikut tabel 3.3 memaparkan sampel penelitian:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
4	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
5	AGRS	PT Bank Agris Tbk
6	AMAR	PT Bank Amar Indonesia
7	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
8	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
9	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
10	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
11	BBHI	PT Bank BK Harda Internasional Tbk
12	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
14	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
16	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BKES	PT Bank Kemindo Sentosa Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BVIC	PT Bank Victorian Tbk

Sumber : Data diolah peneliti

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Merujuk atas pelaksanaan penelitian, berikut tabel 3.4 memaparkan variabel operasional penelitian:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penyaluran Kredit (Y)	Penyaluran kredit adalah menyediakan uang ataupun tagihan yang bisa dipersamakandengannya, melalui persetujuan atau Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam persentase (Herawaty, 2017).	$\text{Kredit} = \frac{\text{Kredi per tahun}}{100\% \text{Total kredit yang diberikan}}$ (Herawaty, 2017)	Rasio
2	Dana Pihak Ketiga (X1)	DPK ialah dana simpananoleh masyarakatpada bank syariah, penarikannya bisa dilakukan kapanpun, tidak perlu memberitahukan terlebih dahulu bagi bank dengan media penarikan tertentu (Saraswaty, 2017).	$\text{DPK} = \frac{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga per Tahun}}$ (Saraswaty, 2017)	Rasio
3	Capital Adequacy Ratio (X2)	Capital Adequacy Ratio ialah rasio, dipergunakan agar melakukan pengukuran cukup tidaknya modal. CAR bisa memberi penjelasan atas kemampuan bank melakukan pengatasan menurunnya nilai aktiva karena kerugian bank sebab berbagai aktva beresiko (Saraswaty, 2017).	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Saraswaty, 2017).	Rasio
4	Non Performing Loan (X3)	Non Performing Loan ialah rasio guna dilakukannya pengukuran resiko kredit, yang mana menjadi resiko usaha bank, dikarenakan tidak terlunasinya kredit oleh pihak debitur (Herawaty, 2017).	$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}}$ (Herawaty, 2017).	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Selama melaksanakan penelitian, peneliti berusaha mendapatkan data sesuai dengan yang diperlukan. Oleh karenanya diperlukannya beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yakni melakukan pembelajaran atas seluruh catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Pelaksanaannya melalui pengumpulan data sekunder di website www.idx.co.id mengenai data laporan tahunan perusahaan serta website resmi perusahaan sedang dipelajari. Penulis membutuhkan beberapa data internal maupun eksternal perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan, mencoba mendapatkan informasi melalui pengetahuan yang bisa digunakan sebagai pedoman pada penelitian, yakni melakukan pembelajaran, pengkajian, serta mengkaji berbagai literatur tertulis yang relevan dengan penelitian, agar mendapatkan bahan sesuai keperluan sebagai landasan teori.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan yakni analisis regresi linier sederhana guna dilakukannya pengujian pengaruh antara variabel bebas bersama variabel terikat, dipergunakan melakukan pengujian variabel moderasi pada hafalan hubungan antar variabel yang ditetapkan. Seluruh data yang diperoleh akan diuji terlebih dahulu, kemudian dilaksanakanlah analisis data.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) mendeskripsikan bahwasanya Analisis Statistik Deskriptif bertujuan melakukan penjelasan gambaran data atas seluruh variabel yang hendak diinput pada penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean,

varians, serta standar deviasi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan agar terpenuhinya syarat analisis regresi linier, yakni estimator terbaik serta tidak bias (BLUE). Terdapat beberapa asumsi yang menjadi keharusan untuk terpenuhi, agar kesimpulan hasil uji tidak bias. Penggunaannya dilakukan terlebih dahulu dibandingkan menganalisis menggunakan regresi linier berganda. Diperuntukkan agar seluruh sampel data terolah secara benar bisa menjadi keterwakilan atas seluruh populasi. Berikut beberapa asumsi klasiknya:

3.7.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan menguji apa pada model regresi variabel pengganti ataupun residual berdistribusi normal/tidak. Terdapat 2 cara yang bisa dipergunakan, yakni penggunaan analisis grafik (histogram serta normal probability plot) ataupun uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Guna pelaksanaan deteksi normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, berikut ketentuan pengambilan keputusannya:

- a. Jika Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi artinya tidak normal.
- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi artinya normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yakni grafik histogram serta plot probabilitas normal. Pada uji grafik dasar pengambilannya yakni apabila penyebaran data disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal/grafik histogram berarti polanya normal, sehingga terpenuhinya asumsi normalitas oleh model regresi. Tetapi, apabila data tersebar menjauhi garis diagonal serta tidak sesuai arah garis diagonal ataupun grafik histogram berarti tidak terdistribusi

normal, oleh karenanya dinyatakan bahwasanya tidak terpenuhinya asumsi normalitas oleh model regresi.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan melakukan pengujian ada tidaknya korelasi variabel independen pada model regresi. Model yang baik ialah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Guna pelaksanaan pendeteksian adanya multikolinearitas bisa dilaksanakan melalui pengelihatian nilai tolerance ataupun variance inflation factor (VIF).

1. Apabila nilai tolerance $> 0,1\%$ serta nilai VIF < 10 , disimpulkan bahwasanya tidak terdapat multikoloniearitas antar variabel independen pada model regresi.
2. Apabila nilai tolerance $< 0,1\%$ serta nilai VIF > 10 , disimpulkan bahwasanya terdapat multikoloniearitas antar variabel independen pada model regresi.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi ada ketidaksamaan varians atas satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians oleh residual sama, maka terkategori homokedastisitas. Namun, apabila berbeda dinyatakan heteroskedastisitas. Beberapa metodenya yakni, melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), ZPRED serta residual SRESID. Pendeteksian terdapat atau tidak heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui pengelihatian ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID serta ZPRED. Berikut dasar analisisnya uji autokorelasi:

1. Apabila terdapat pola tertentu, misal titik-titik dengan bentuk pola tertentu teratur (bergelombang serta melebar kemudian menyempit), artinya terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas serta dibawah 0 pada sumbu Y, artinya terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi memiliki tujuan melakukan pengujian apa pada model regresi linier ada korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode t serta confounding error pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi, berarti terdapat masalah autokorelasi. Tercipta dikarenakan pengamatan berurutan dari waktu ke waktu. Deteksi terdapat atau tidak autokorelasi mempergunakan uji Durbin Watson, penggunaannya hanya diperuntukkan bagi autokorelasi level satu serta memiliki syarat terdapatnya konstanta pada model regresi disertai tidak terdapat variabel antara variabel bebas.

Berikut dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika DW berada pada *upper bound* serta $4-d_u < DW < 4-d_l$, artinya koefisien korelasi sama dengan nol, sehingga dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika DW lebih rendah daripada batas bawah ataupun lower bound ($0 < DW < d_l$), artinya koefisien korelasi lebih besar dibandingkan pada nol, sehingga dinyatakan terdapat autokorelasi positif.
3. Jika DW lebih besar dari pada $4-d_l$ ($4-d_l < 4$), artinya koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, sehingga dinyatakan terdapat autokorelasi negatif.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dipergunakan agar diketahuinya besaran kapasitas variabel independen yakni Dana Pihak Ketiga (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2) dan *Non Performing Loan* (X_3) mempengaruhi variabel dependen yakni Penyaluran kredit (Y) yang diinterpretasikan pada persamaan regresi berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penyaluran kredit

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien variabel independen

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Capital Adequacy Ratio*

X_3 = *Non Performing Loan*

e = Standar Error

3.9 Uji Hipotesis

Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwasanya uji hipotesis sama dengan pelaksanaan pengujian signifikansikoefisien regresi linear berganda secara parsial, selaras atas hipotesis penelitian. Melalui uji(t). Uji t pengukuran ini dipergunakan bagi mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dilaksanakan bagi pelaksanaan pengujian seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel bebas secara individual pada pemberian

penerangan variabel terikat. Penggunaannya melalui tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel serta signifikansi $<$ 0,05 menunjukkan bahwasanya variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh bagi variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. apabila nilai t hitung $>$ t tabel serta signifikansi $>$ 0,05 menunjukkan bahwasanya variabel independen (X) secara parsial tidak mempunyai pengaruh bagi variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2016).

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan menguji adanya pengaruh signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F dipergunakan agar diketahuinya pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) bagi variabel terikat. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

1. Apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 menyatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh bagi variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh bagi variabel dependen.

3.10 Uji koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dipergunakan bagi pelaksanaan pengukuran seberapa jauh kemampuan model pada pemberian penerangan variasi variabel independen. Saat pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi diketahui pada besarnya nilai (Adjusted R²) yang memiliki interval antara 0 serta 1. Jika nilai adjusted R² besar (mendeteksi 1) bisa dikatakan bahwa variabel bebas bisa

memberi mayoritas informasi kebutuhan bagi pelaksanaan prediksi variabel dependen. Namun, apabila nilai (adjusted R²) kecil maka kemampuan variabel bebas memiliki kemampuan terbatas ketika pemberian penjelasannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk atas analisis, berikut kesimpulannya:

1. Dana Pihak Ketiga berhubungan searah (positif) bagi Penyaluran Kredit.
2. *Capital Adequacy Ratio* berhubungan searah (positif) bagi Penyaluran Kredit.
3. *Non Performing Loan* berhubungan searah (positif) bagi Penyaluran Kredit.
4. Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* serta *Non Performing Loan* berhubungan searah (positif) bagi Penyaluran Kredit.

5.2 Saran

Merujuk atas hasil penelitian, berikut saran yang bisa disampaikan peneliti:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian bisa dijadikan sebagai sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan perusahaan saat menganalisis kemampuan perusahaan guna meningkatkan penyaluran kredit usaha mempergunakan variabel independen yakni DPK, *Capital Adequacy Ratio* serta *Non Performing Loan*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penambahan jumlah sampel maupun variabel penelitian agar semakin luasnya wilayah sampel serta bisa melaksanakan penelitian lebih lanjut, yang mampu membuat output penelitian bisa digeneralisasi bagi ruang lingkup lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti dan Delfina. 2021. Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Al-Azhar.
- Anne, Herawaty. 2017. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Buana. 2017. Analisis Faktor Pertumbuhan Ekonomi Perbankan Periode 2010 – 2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Dwi, Anggara. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Daswir, Pangaribuan. 2018. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Fitri. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan. Bandung : PT Alfabeta.
- Gayatrie, Putri. 2014. Analisis Faktor Pertumbuhan Mata Uang. Jakarta : Salemba Empat.
- Grey. 2018. Teori Sistem Perkereditan Dalam Perusahaan Perbankan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Hartati. 2015. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Malang : Universitas Gajayana Malang.
- Idrasti. Sarah. 2016. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Return On Equity, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya : Universitas Jayabaya.
- Jafri dan Mustikasari. 2018. Pengaruh Proitabilitas, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja

Grafindo Persada.

Khurniasi., Sukrisno., dan Estralita Trisnawati. 2018. Akuntansi Perbankan. Jakarta: Salemba Empat.

Lingga, Pandiangan. 2012. Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menjalankan Aktivitas Bisnis Berdasarkan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2(3) : Hal 14. Surabaya : Universitas Jayabaya.

Marfuah dan Azizah. 2017. Pengaruh *Return On Equity*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan Aktivitas Investasi terhadap Penyaluran Kredit di Indonesia tahun 2013-2016 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Jakarta : Universitas Budi Luhur Jakarta.

Pamungkas. 2018. Impelementasi NPL, LDR dan CAR berdasarkan Tingkat Kesehatan Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Malang : Universitas Brawijaya Malang.

Prayudiawan., Pamungkas., dan Jodie, D. 2020. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Malang : Universitas Brawijaya Malang.

Putri. 2019. Analisis Laba Rugi Perusahaan PT Alam Kalista sebagai Sumber Penyusunan Anggaran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2(3): 21-24. Medan : Universitas Panca Budi Medan.

Sandy. 2009. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio, LDR, ATMR dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit sebagai Dasar Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta.

Sari. 2017. Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.

Saraswati., T dan Sujana. 2017. Metode Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta.

Setiawan. 2017. Analisis Pertumbuhan Harga Saham terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data SPSS

KODE	Tahun	TOTAL_Y	TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_X3
Perusahaan		KREDIT	DPK	CAR	NPL
BBRI	2018	48.77	10.67	5.89	1.102
	2019	44.24	10.20	7.76	1.509
	2020	44.45	7.28	5.25	1.190
	2021	40.61	7.00	6.08	1.168
BBCA	2018	16.00	16.75	7.85	0.016
	2019	17.02	16.39	8.35	0.012
	2020	16.66	6.21	8.43	0.014
	2021	18.49	9.23	9.15	0.014
BMRI	2018	5.87	11.38	4.81	0.043
	2019	6.57	8.77	4.91	0.041
	2020	7.19	7.83	4.24	0.025
	2021	7.07	10.90	4.52	0.044
AGRO	2018	2.32	71.98	17.07	0.013
	2019	1.89	102.59	17.10	0.012
	2020	1.35	14.61	15.93	0.021
	2021	1.46	25.87	8.64	0.032
AGRS	2018	1.43	20.10	2.79	0.112
	2019	1.48	17.74	60.04	0.115
	2020	1.41	47.50	11.08	0.118
	2021	1.63	57.08	16.49	0.125
AMAR	2018	1.00	31.56	41.96	0.176
	2019	1.40	69.00	75.11	0.147
	2020	2.34	74.92	75.08	0.130
	2021	2.11	59.43	87.78	0.144
ARTO	2018	1.06	31.56	41.96	0.052
	2019	1.51	69.00	75.11	0.022
	2020	1.26	55.66	8.95	0.057
	2021	0.91	39.76	57.34	0.026
BABP	2018	0.39	96.16	29.71	0.125
	2019	1.21	11.44	32.28	0.112
	2020	1.45	15.75	2.72	0.057
	2021	1.57	21.66	2.87	0.042
BACA	2018	2.65	37.22	2.69	0.023
	2019	2.08	23.85	2.69	0.043
	2020	2.69	26.82	2.67	0.032
	2021	11.25	38.53	2.96	0.024
BTPN	2018	0.78	17.77	30.13	0.123
	2019	7.28	41.77	25.88	0.197
	2020	0.91	11.10	50.77	0.113
	2021	6.75	23.55	20.47	0.198
BBHI	2018	0.60	64.41	9.79	0.042
	2019	1.43	28.13	9.14	0.031
	2020	1.21	7.29	11.43	0.037
	2021	1.07	11.61	43.26	0.033
BBKP	2018	1.25	16.95	2.79	0.019
	2019	1.11	7.93	2.96	0.028

	2020	0.72	6.77	2.42	0.013
	2021	0.95	7.20	3.78	0.017
BBNI	2018	0.72	6.77	2.42	0.542
	2019	0.95	7.20	3.78	0.927
	2020	1.14	10.51	4.13	0.720
BBMD	2021	1.28	11.24	4.71	0.801
	2018	1.12	10.48	6.56	0.043
	2019	1.11	11.12	7.06	0.032
	2020	1.42	5.81	8.36	0.076
BBYB	2021	0.74	18.00	8.76	0.067
	2018	1.30	6.39	8.15	0.212
	2019	1.35	9.07	7.45	0.442
	2020	0.98	3.82	10.30	0.067
BCIC	2021	2.01	8.20	14.89	0.273
	2018	1.41	6.74	15.84	0.472
	2019	1.66	6.12	13.28	0.123
	2020	1.91	4.48	7.43	0.088
BDMN	2021	1.70	4.45	13.81	0.073
	2018	1.10	9.91	22.04	0.055
	2019	1.07	9.99	25.43	0.023
	2020	1.16	7.63	20.69	0.100
BKES	2021	1.16	7.29	23.78	0.021
	2018	1.28	8.26	9.00	0.046
	2019	1.13	10.73	8.38	0.087
	2020	0.59	5.43	20.84	0.082
BGTG	2021	1.42	5.76	31.09	0.100
	2018	1.12	18.12	19.17	0.073
	2019	1.30	9.81	20.99	0.013
	2020	1.76	15.76	12.95	0.029
BVIC	2021	3.33	39.09	26.25	0.099
	2018	1.30	8.52	5.18	0.077
	2019	1.27	9.58	5.72	0.077
	2020	1.24	4.69	5.37	0.073
	2021	1.20	6.12	5.93	0.067

Lampiran 2

a. Uji Deskriptif Statistika

		Statistics			
		DPK	CAR	NPL	KREDIT
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0
Mean		21.6746	27.2602	2.17211	11.8385
Median		11.1100	8.9750	.06700	1.4050
Mode		6.12 ^a	2.42 ^a	.013 ^a	1.30
Std. Deviation		21.14916	19.08786	.301640	9.93408
Minimum		3.82	2.42	.012	.39
Maximum		102.59	87.78	1.509	48.77
Sum		1733.97	1380.82	13.769	387.08

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

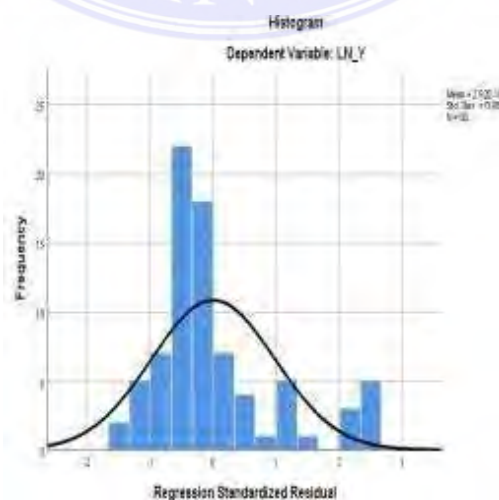
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3484045
	Std. Deviation	1.03063561
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.108
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309 ^c

a. Test distribution is Normal.

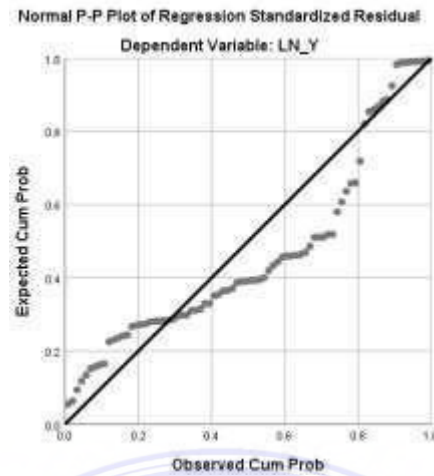
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

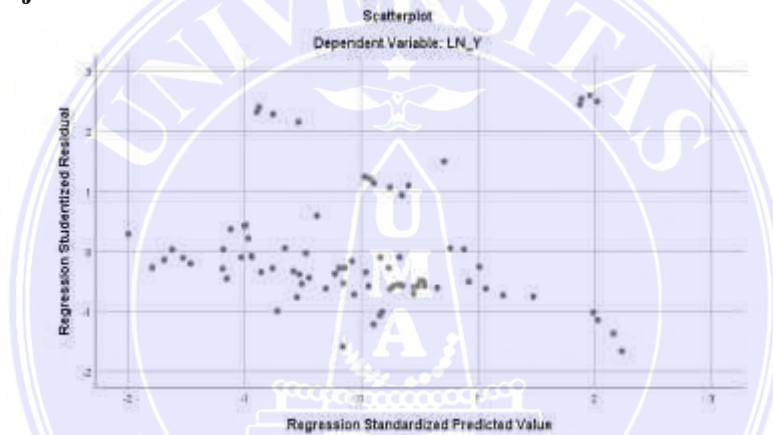
c. Uji Normalitas Histogram



d. Uji Normalitas P-Plot



e. Uji Heteroskedastisitas



f. Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.403	1.330		1.055	.005		
DPK	.311	.041	.024	8.073	.001	.765	1.307
CAR	.247	.047	.090	5.255	.021	.774	1.292
NPL	23.309	2.668	.708	8.735	.000	.962	1.040

a. Dependent Variable: KREDIT

g. Uji Autokorelasi dan Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.520	.501	3.01606	1.734

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, DPK

b. Dependent Variable: KREDIT